

## PERUBAHAN IKLIM

### Wadah untuk Dana Global Diluncurkan

Jakarta, Kompas - Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional, Senin (14/9), meluncurkan wadah pengumpulan dana global untuk adaptasi dan mitigasi dampak perubahan iklim berupa Indonesia Climate Change Trust Fund. Peluncuran itu tanpa disertai peta jalan aksi nasional, yang dijadwalkan akan selesai Oktober 2009 nanti.

"Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF) dilengkapi peta jalan itu nantinya akan disampaikan Presiden di Kopenhagen, Denmark, Desember 2009 dalam agenda Konferensi Perubahan Iklim PBB," kata Direktur Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Air pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional Basah Hernowo sesuai peluncuran ICCTF oleh Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Paskah Suzetta kemarin.

Menurut Hernowo, ICCTF memperoleh tanggapan beberapa negara maju dengan komitmen akan memberikan dana hibah melalui mekanisme ini.

"Belum ada angka (dana) yang keluar sebagai komitmen dari negara-negara maju itu," kata dia.

Skema ICCTF mengedepankan fokus antara lain efisiensi energi dan keberlanjutan hutan serta manajemen lahan gambut. Bappenas menempuh program demonstrasi implementasi dana bantuan dari Australia melalui program rehabilitasi lahan gambut dan bekas proyek lahan gambut di Kalimantan Tengah seluas 100.000 hektar.

Menurut Asep Sofyan, salah seorang anggota tim perumus peta jalan ICCTF dari Institut Teknologi Bandung (ITB), peta jalan yang dibuat harus memenuhi prinsip: dibuat oleh institusi atau sektor yang akan menjalankannya. Selama ini terdapat kendala dalam menyilangkan kepentingan antarsektor.

"Seperti sektor pertanian, yang juga mewadahi perkebunan, memiliki program yang berlawanan dengan kehutanan," kata Asep.

Sektor pertanian menuntut ekstensifikasi atau perluasan lahan produktif, sedangkan sektor kehutanan membutuhkan pelestarian dan bahkan penghutanan kembali area-area tertentu yang digunakan untuk pertanian. Menurut Asep, kompromi antarsektor seperti ini membutuhkan waktu yang berlarut-larut untuk mencari titik temu.

Di dalam ICCTF terdapat dua mekanisme pendanaan, yaitu dana untuk inovasi dan dana transformasi. Dana inovasi dicontohkan sebagai dana upaya adaptasi terhadap dampak-dampak perubahan iklim.

Dana transformasi dicontohkan untuk program perdagangan karbon ataupun program-program lain dari berbagai sumber dana, termasuk loan atau pinjaman. Menurut Asep, aspek dana yang akan digunakan untuk adaptasi dan mitigasi perubahan iklim mestinya dihindarkan dari sumber pinjaman. (NAW)